BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut semua orang untuk lebih berinovasi dalam berbagai hal. Melalui koneksi internet setiap orang dapat dengan mudah menyampaikan ataupun menerima suatu pesan. Sehingga merubah dan mempengaruhi banyak hal, salah satunya industri musik. Di seluruh dunia genre musik terdiri dari berbagai jenis, seperti *Rock, Jazz, Metal, Reggae* dan lain-lain. Genre musik pun banyak mengalami perubahan dari berbagai hal baik aransemennya ataupun liriknya salah satunya genre *Reggae*. *Reggae* merupakan suatu genre musik yang merujuk pada gaya musik khusus yang muncul mengikuti perkembangan *Ska* dan *Rocksteady*.

Musik *reggae* di Indonesia saat ini mulai mengalami perkembangan, hal ini terlihat dari mulai tumbuhnya komunitas *reggae* diberbagai pelosok daerah di Indonesia. Seiring berjalannya waktu musik *reggae* yang kebanyakan orang beranggapan sebagai musik "pantai", kini telah tersebar diperkotaan hingga pedesaan.

Pergerakan musik *reggae* di kota Bandung sendiri mulai terlihat, yang tadinya musik beraliran "keras" seperti genre *Hardcore* dan *Metal* yang menjadi ciri khas musik bagi kaum remaja di kota Bandung, kini musik *reggae* mulai masuk dan digandrungi oleh para remaja di kota Bandung. Admin (2013) menjelaskan "Animo masyarakat dalam mengapresiasi musik Ska dan Reggae di kota Bandung sangat besar. Dan Bandung sebagai salah satu pusat perkembangan musik Ska dan Reggae di Indonesia". Bandung yang terkenal dengan daya kreatifitas yang tinggi, banyak memunculkan band yang memiliki musikalitas yang unik, kemampuan bermusik yang maksimal dan bakat menulis lirik yang baik, sehingga membuat suatu persaingan yang sulit bagi band / musisi untuk berkembang di kota ini. Setiap band / musisi dituntut untuk mempertahankan dan

meningkatkan eksistensinya baik melalui karya musik, *performance* ataupun media promosi dan informasi tentang band / musisi tersebut.

Salah satu band yang memiliki musikalitas yang unik dan punya prestasi yaitu band Coffee Reggae Stone yang selanjutnya akan ditulis menjadi CRS. Band yang berdiri sejak tahun 2000 ini berasal dari Cicalengka Kabupaten Bandung yang mayoritas beraliran musik "keras", namun band ini dengan berani mengusung aliran musik *reggae* dengan menyatukan beberapa jenis aliran musik dalam lagu seperti *blues, etnik, folk, balada* dan *pop*, membuat band CRS memiliki ciri khas tersendiri. CRS juga berhasil memasukan dan memadukan instrumen musik tradisional kedalam salah satu lagu yang mereka ciptakan yang berjudul "Pasir Putih".

Nama band CRS mulai tidak asing lagi dikalangan pecinta musik *reggae* di kota Bandung. Antusiasme terhadap band CRS terlihat dari semakin banyak penggemarnya dalam *event-event* tertentu. Band CRS mengembangkan namanya melalui media *online* seperti *Facebook, Twitter, Reverbnation, Youtube* dengan pengikut hampir 10.000 dan media promosi cetak seperti *poster*, *t-shirt*, *sticker* dan *mug*. Coffee Dancer menjadi salah satu komunitas yang dikembangkan oleh band CRS sebagai sarana untuk para penggemar yang loyal dalam mengikuti perkembangan band ini. CRS beranggotakan 7 personil yang berambisi untuk menyebarkan musik *reggae* dengan versi mereka dan menambah warna di dunia musik khususnya di kota Bandung.

CRS telah merilis mini album pada awal tahun 2012 bertajuk "Kisah Usang" yang berisi 6 lagu, namun album yang diproduksi secara *indie* sebanyak 500 keping CD tersebut belum habis terjual. Satu buah *video clip* lagu "Pasir Putih" sebagai pelengkap untuk menunjukkan eksistensinya di dunia musik. Pada akhir tahun 2013, CRS telah selesai membuat 2 buah lagu terbaru yang dirilis pada tanggal 25 April 2014 yang berjudul "Pesona" dan "Puri Retno". Band CRS mengangkat berbagai tema dalam musiknya, seperti percintaan, sosial, hingga kehidupan sehari – hari. Warna musik yang coba ditawarkan cenderung *reggae new age.* "Semua lagu lebih dominan *reggae powerfull* dengan tempo cepat dan tanpa *roots skanking.* CRS pun ingin menggunakan lirik yang lebih pada

musikalisasi puisi, dengan penggunaan kosakata yang jarang dipakai." (Ridho CRS, 2013).

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Coffee Reggae Stone merupakan salah satu band *indie* bergenre *reggae* yang memiliki potensi dan mempunyai prestasi. Berkembang di kota Bandung yang didominasi oleh musik "keras" dan semakin pesatnya perkembangan musik *reggae* di kota ini, menuntut band Coffee Reggae Stone untuk meningkatkan eksistensinya agar lebih dikenal masyarakat luas.

2. Banyaknya penggemar musik Coffee Reggae Stone yang terlihat dibeberapa acara, komunitas dan media *online* menjadi berbeda jika dilihat dari kurangnya penjualan produk yang ditawarkan seperti, mini album.

3. Coffee Reggae Stone banyak berkarya baik lagu yang dikemas lewat mini album ataupun produk *merchandise* dan telah berpromosi dengan banyak cara baik melalui media *online* atau cetak. Namun, belum adanya media promosi berupa multimedia interaktif untuk band ini.

I.3. Rumusan Masalah

Bandung sebagai salah satu pusat perkembangan musik di Indonesia sehingga membuat persaingan yang sulit bagi band / musisi untuk berkembang di kota ini. Seperti band Coffee Reggae Stone yang memiliki musikalitas yang unik, punya prestasi dan telah promosi diberbagai media, namun media promosi yang digunakan band Coffee Reggae Stone masih terbatas. Rumusan masalah adalah bagaimana meningkatkan minat masyarakat serta memperluas khalayak sasaran terhadap musik, produk dan *merchandise* yang ditawarkan band Coffee Reggae Stone melalui multimedia interaktif.

I.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada, maka permasalahan akan dibatasi pada :

1. Produk dan *merchandise* yang ditawarkan band Coffee Reggae Stone;
2. Musik bergenre *reggae*;
3. Profil dan *performance* band Coffee Reggae Stone.

I.5. Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan perancangan ini adalah :

1. Meningkatkan minat masyarakat terhadap perkembangan dari band Coffee Reggae Stone melalui multimedia interaktif.
2. Memperkenalkan band Coffee Reggae Stone kepada masyarakat luas di Indonesia berikut Manca Negara.
3. Meningkatkan penjualan produk / *merchandise* yang ditawarkan band Coffee Reggae Stone.

I.6. Manfaat Perancangan

Ada pula manfaat yang dapat diambil dari perancangan ini, yaitu :

- Memberi pengetahuan tentang perkembangan musik *reggae* dari band Coffee Reggae Stone yang berkembang di kota Bandung.
- Mengetahui dampak yang akan muncul dari multimedia interaktif terhadap penjualan produk/jasa band Coffee Reggae Stone.